



Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Manggala Kota Makassar

Nursafitri Umagapi¹, Muh. Khaedar², Bellona Mardhatillah Sabillah³

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia
E-mail: nursafitriumagapi24@gmail.com

²Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia
E-mail: khaedar.muh32@unimerz.ac.id

³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia
E-mail: bellona.sabillah@unimerz.ac.id

Received: 11 December 2023, Accepted: 20 December 2023, Published: 22 December 2023

Abstrak

Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V DS Inpres Manggala Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Megarezky (dibimbing oleh Muh. Khaedar dan Bellona Mardhatillah Sabillah). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Inpres Manggala. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi yang digunakan di kelas V A/B yang terdiri dari 75 siswa. Sampel yang digunakan di kelas V B yang terdiri 39 siswa dari 20 laki-laki dan 19 perempuan, dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Data penelitian ini diperoleh dari pembagian angket ke siswa dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik dan teknik analisis inferensial. Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, bimbingan belajar orang tua dengan jumlah 74,28, dan disiplin belajar siswa dengan nilai rata-rata 53,69. Analisis prasyarat hasil uji normalitas bimbingan belajar orang tua 0,657 sedangkan disiplin belajar siswa 0,168 (berdistribusi normal). kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Inpres Manggala Kota Makassar.

Kata kunci: Bimbingan Belajar Orang Tua, Disiplin Belajar Siswa



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai penentu kemajuan suatu bangsa. Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan (Hadayatullah dkk., 2023; Nurhikmah dkk., 2023), baik yang didapat dari lembaga formal maupun informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (Sumardi dkk., 2022:36). Tujuan pendidikan nasional, sekolah diharapkan mampu memaksimalkan segala komponen yang dapat mewujudkan hal tersebut. Upaya pemerintah dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu dengan diselenggarakan pendidikan melalui tiga jalur sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yang berbunyi: "jalur pendidikan terdiri dari atas pendidikan formal, nonformal dan informal".

Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari dukungan lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Pendidikan pertama diperoleh anak dari lingkungan keluarga yaitu orang tua yang berperan penting memberikan pembelajaran awal dan utama bagi anaknya. Di keluarga kita diajari cara, sikap, dan sifat untuk berinteraksi dengan orang lain di dalam maupun di luar keluarga (Abustang dkk., 2018 : 78).

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan kebiasaan yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, ataupun penelitian (). Mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dengan memberikan ilmu pengetahuan serta melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap hidup yang baik (A & Patta, 2022 : 170).

Orang tua mencoba sedapat mungkin membantu anak-anak mereka agar memperoleh segala hal yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dan pertumbuhannya. Orang tua bukan saja merasa tidak bahagia karena jarang mempunyai waktu untuk bersama dengan anak-anak mereka, tetapi mungkin ada yang merasa bahwa waktu bekerja khususnya yang ditujukan bagi pemenuhan kebutuhan juga biasanya menuntut lebih banyak waktu dari pada yang diberikan untuk anak mereka. Pendidikan orang tua terhadap anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya (Alam, 2020 : 2).

Orang tua mencoba sedapat mungkin membantu anak-anak mereka agar memperoleh segala hal yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dan pertumbuhannya. Orang tua bukan saja merasa tidak bahagia karena jarang mempunyai waktu untuk bersama dengan anak-anak mereka, tetapi mungkin ada yang merasa bahwa waktu bekerja khususnya yang ditujukan bagi pemenuhan kebutuhan juga biasanya menuntut lebih banyak waktu dari pada yang diberikan untuk anak mereka. Pendidikan orang tua terhadap anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya (Alam, 2020 : 2).

Peranan orang tua itu, adalah dengan memberikan lingkungan yang memungkinkan agar anak dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik. Ibaratnya lingkungan lah yang paling kondusif dan efektif selain sekolah, untuk tempat belajar dan mengerjakan semua tugas sekolah. Membimbing juga dapat diartikan dimana keadaan untuk melepaskan anak dari rasa takut, gelisah dan cemas apabila tidak mendapatkan apa yang diusahakan, juga mendorong anak, sehingga anak pun merasa ia tetap dicintai dan dihargai orang tuanya (Musfiyyah, 2022 : 159)

Faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan anak di antaranya peran orang tua merupakan yang paling dominan. Selain sebagai guru pertama, orang tua juga merupakan teman yang paling dekat untuk berbagi rasa dan mengadukan segala persoalan yang menyangkut kegiatan sekolah. Cara orang tua mendidik dan membimbing anaknya dapat mempengaruhi disiplin belajar anaknya, orang tua sebagai pembimbing pertama dan utama mampu membimbing kesulitan belajar yang dialami anak (Ansel, 2021 : 303).

Peranan dan tindakan yang dilakukan orang tua dapat memengaruhi kedisiplinan dan sikap belajar pada anak sejak dini. Dalam pendidikan disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan diajarkan dan diteladankan (Karangrowo, 2022 : 591)

Tingkat pendidikan orang tua berbeda-beda dari tidak tamat SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi, sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya (Rahayu, 2020 : 3).

Berdasarkan hasil observasi pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 8 November-6 Desember 2021 di SD Inpres Manggala. Menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang disiplin, dimana siswa kurang disiplin waktu, siswa kurang tertib pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak konsentrasi saat guru memberikan pelajaran maupun sedang berbicara didepan, pengumpulan tugas tidak tepat waktu yang telah diberikan. Sebagai orang tua harus membimbing dan memberikan bantuan agar anak dapat bertanggung jawab dalam mencapai tingkat perkembangan diri dalam belajar dan menyiapkan dasar kehidupan masa depannya sendiri. Berdasarkan observasi penelitian di atas maka penulis mengambil judul pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa.

(Dita Septi Anggraini, 2019 : 18-19) Secara umum dapat kita artikan tentang bimbingan bahwa ia adalah suatu proses teknis yang teratur, bertindak untuk menolong individu dalam memilih penyelesaian yang cocok terhadap kesukaran yang dihadapinya. Bimbingan adalah suatu proses yang berkesinambungan, diberikan secara sistematis, berencana, terus menerus, dan terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Jadi, bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan.

Orang tua sangat berperan dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan yang pertama dan utama bagi anak dalam menerima pendidikan yakni pergaulan hidup dengan anggota keluarga setiap hari. Tentunya

dalam hal ini orang tua sangat penting untuk membentuk sikap dan tingkah lakunya, agar anak tumbuh dan berkembang menjadi anak yang cerdas dan berakhlak mulia. (Amalia, 2020 : 6)

Orang tua berperan sebagai pengawas (supervisor) dari pada kegiatan di sekolah yang harus dikerjakan oleh anak di rumah, sebagai pendidik dengan contoh teladan dari perbuatan, sebagai pemberi fasilitas belajar bagi anak. Orang tua yang berperan sebagai pengawas, hendaknya secara tidak langsung memperhatikan seluruh kegiatan yang dilakukan anak (Wahyuni, 2012 : 16).

Disiplin berasal dari bahasa latin "*Disciplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa inggris "*disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Disiplin dapat dikatakan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui ketaatan, kepatuhan, keteraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman (Laugi, 2019).

Keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar ditentukan oleh beberapa aspek diantara disiplin belajar. Disiplin faktor utama dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai tidak maksimal terutama dalam belajar. Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan tata tertib dan peraturan yang berlaku berdasarkan dorongan dari dalam hatinya (Elvira et al., 2019)

Disiplin belajar siswa tidak hanya bergantung pada faktor dalam diri (fisik dan mental), tetapi pengaruh dari lingkungan keluarga, artinya orang tua berperan dalam membimbing anak dalam kegiatan belajar di rumah, sehingga apa yang dijalankan mendapatkan hasil yang memuaskan. Kondisi ini dapat meningkatkan tingkah laku pada anak, serta mental menjalankan suatu aktifitas atau tugas dengan rasa penuh tanggung jawab dan rasa memiliki. Jadi bimbingan belajar orangtua sangat penting sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan anak (Maria Finsensia Ansel1, 2021 : 302)

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. (Rahayu, 2020). penelitian dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan analisisnya menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Manggala yang beralamat di Jl. Inpeksi PAM No.4, Manggala, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas, VA dan VB SD Inpres Manggala yang berjumlah 75. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Teknik merupakan penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan jumlah yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis. Sehingga penelitian yang digunakan berjumlah 39 siswa dari jumlah populasi kelas VB. Jadi disimpulkan bahwa jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 39 siswa yang terdiri dari 20 laki-laki dan 19 perempuan.

Variabel Independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y". Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) yaitu bimbingan belajar orang tua (X). Variabel dependen (terikat) yaitu disiplin belajar siswa (Y)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner, ditambah dengan menggunakan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data langsung dari tempat penelitian yang meliputi data yang relevan seperti melalui peninggalan tertulis, termasuk buku-buku yang relevan pendapat, peraturan-peraturan, teori, laporan kegiatan, foto, film dokumentasi, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian "pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Inpres Manggala Kota Makassar" ini dilakukan mulai tanggal 28 Oktober sampai 28 November 2022.

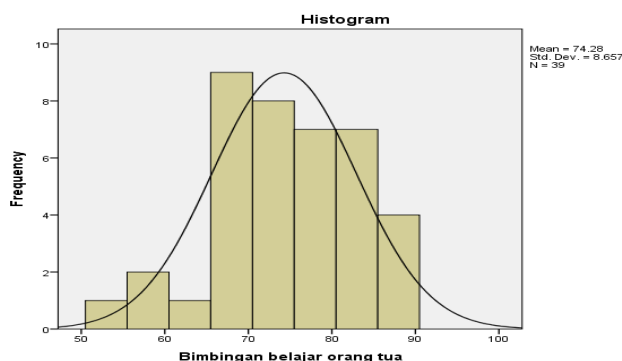
Analisis dilakukan dengan menggunakan angket bimbingan belajar orang tua yang dibagikan kepada 39 siswa kelas V B SD Inpres Manggala berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi angket pendidikan belajar orang tua pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistika Hasil Angket Bimbingan Belajar Orang Tua

Statistics		Bimbingan belajar orang tua
N	Valid	39
	Missing	0
Mean		74,28
Median		74.00
Mode		77
Std. Deviation		8,657
Variance		74,945
Range		36
Minimum		53
Maximum		89
Sum		2897

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada hasil angket pada pengujian statistik dari 39 responden berdasarkan hasil angket bimbingan belajar orang tua atau variabel (X) yang telah di bagikan kepada siswa SD Inpres Manggala untuk diperoleh nilai rata-rata (mean sebesar 74,28), nilai tengah (median sebesar 74,00), nilai yang paling sering muncul (mode sebesar 77), (standar deviasi sebesar 8,657), (variance sebesar 74,945)

Gambar 4.1 Diagram Batang Bimbingan Belajar Orang Tua



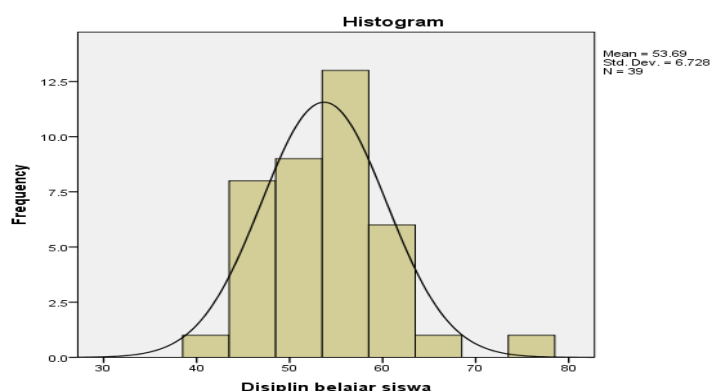
Berdasarkan gambar 4.1 diagram batang bimbingan belajar orang tua diatas menunjukkan hasil angket tanggung jawab siswa SD Inpres Manggala dengan nilai terendah 50, kemudian nilai tertinggi sebesar 79 dan nilai rata-rata 74,28.

Tabel 4.2 Statika Disiplin Belajar Siswa

Statistics	Disiplin Belajar Siswa	
N	Valid	39
	Missing	0
Mean	53,69	
Median	54,00	
Mode	54	
Std. Deviation	6,728	
Variance	45,271	
Range	34	
Minimum	41	
Maximum	75	
Sum	2094	

Pada pengujian statistik dari 39 responden berdasarkan hasil angket disiplin belajar siswa atau variabel (Y) yang telah di bagikan kepada siswa SD Inpres Manggala untuk diperoleh nilai rata-rata (mean sebesar 53,69), nilai tengah (median sebesar 54,00), nilai yang paling sering muncul (mode sebesar 54), (standar deviasi sebesar 6,728), (variance sebesar 45,271)

Gambar 4.2 Diagram Batang Disiplin Belajar Siswa



Berdasarkan gambar 4.2 diagram batang disiplin belajar siswa diatas menunjukkan hasil angket disiplin belajar siswa SD Inpres Manggala dengan nilai terendah 40, kemudian nilai tertinggi sebesar 59 dan nilai rata-rata 53,69.

Analisis Statistik Inferensial yang meliputi uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dan uji F dilakukan setelah uji prasyarat analisis berupa normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Bimbingan Belajar Orang Tua	0,657	Normal
Disiplin Belajar Siswa	0,168	Normal

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas yang di hasilnya diperoleh data pada SPSS 22 software for windows nilai signifikan pada kolom *One Sample Shapiro Wilk*. Untuk variabel bimbingan belajar orang tua sebesar 0,657 disiplin belajar siswa sebesar 0,168. Dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikansi > α dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel bimbingan belajar orang tua dan disiplin belajar siswa dalam mengerjakan tugas dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Statistik Hasil Uji Homogenitas bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Bimbingan Belajar Orang Tua	0.082	Homogen
Disiplin Belajar Siswa		

Berdasarkan table 4.4 statistika hasil uji homogenitas data diperoleh nilai signifikan pada SPSS 22 software for windows pada kolom *Levene's statistic* maka diperoleh nilai signifikansi variabel bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa sebesar 0,082. Dengan merujuk pada kriteria homogenitas data bahwa jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa dinyatakan homogeny.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V

Variabel	Deviation From Linear	Ket
Bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa	0,774	Linear

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel X terhadap Y yaitu bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa pada kategori *Devation from linearity* pada tabel anova sebesar 0,774. Dengan kriteria bahwa nilai sig > α dengan taraf $\alpha = 0,05$ dapat dinyatakan linear.

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dimaksud untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini, agar hipotesis tersebut dapat diterima keberhasilannya atau ditolak kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah korelasi regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antarvariabel bebas baik secara parsial (uji -t) maupun simultan (uji-f) terhadap variabel terikat. Menggunakan uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat diajukan oleh perubahan nilai semua variabel bebas.

Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Inpres Manggala diperoleh dari hasil data yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS 22 for windows*. Hasil uji regresi terhadap variabel bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240.622	1	240.622	3.415	.073 ^b
	Residual	2607.276	37	70.467		
	Total	2847.897	38			

a. Dependent Variable: bimbingan belajar orang tua

b. Predictors: (Constant), disiplin belajar siswa

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka persamaan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa di peroleh f_{hitung} sebesar 3,415 dan nilai f_{tabel} 2,52 sehingga dapat dikatakan $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,073^b \leq \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240.622	1	240.622	3.415	.073 ^b
	Residual	2607.276	37	70.467		
	Total	2847.897	38			

a. Dependent Variable: bimbingan belajar orang tua

b. Predictors: (Constant), disiplin belajar siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.084	.060	8.39446

a. Predictors: (Constant), disiplin belajar siswa

Berdasarkan tabel diatas pada model summary menunjukkan bahwa nilai R square $X \rightarrow Y$ 0,084. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (bimbingan belajar orang tua) terhadap variable terikat yang disebut (disiplin belajar siswa)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.201	10.950		4.950	.000
	disiplin belajar siswa	.374	.202	.291	1.848	.073

a. Dependent Variable: bimbingan belajar orang tua

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka persamaan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa di peroleh f_{hitung} sebesar 3,415 dan nilai f_{tabel} sebesar 2,52 dan nilai signifikan sebesar 0,073^b sehingga dapat dikatakan $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (bimbingan belajar orang tua) dengan variabel terikat (disiplin belajar siswa) memiliki pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa secara simultan dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Bimbingan belajar orang tua sebagai proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya, mulai dari motivasi anak untuk belajar, memberi bantuan dalam hal mengatasi kesulitan belajar, menyediakan sarana (alat) untuk belajar, mengawasi anak dalam belajar, dan mengenal kesulitan anak dalam belajar. Bimbingan belajar orang tua merupakan usaha orang tua untuk mencapai perubahan perilaku pada siswa sesuai yang diharapkan dalam tujuan belajar. Hal ini yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu dorongan dari orang tua agar anak mencapai hasil yang baik dalam proses pembelajaran, sebaliknya kurangnya dorongan belajar dari orang tua akan membuat siswa kurang berhasil dalam pendidikan.

Cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar anak, sehingga anak akan mempunyai disiplin yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya. Disiplin belajar dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang. Disiplin belajar merupakan upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Belajar dengan disiplin merupakan salah satu hal yang menjadi pedoman bagi siswa dalam menuntut ilmu di sekolahnya. Belajar dengan disiplin sama saja dengan mengikuti pelajaran di sekolah secara teratur. Disiplin belajar siswa dapat dimulai dari

kebiasaan yang sering dilakukan diantaranya siswa mampu mempergunakan waktu yang cukup baik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap organisasi kelas dan menyusun jadwal pelajaran. Dengan adanya rasa kesadaran diri untuk melaksanakan disiplin belajar diharapkan semua kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari di sekolah dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang juga merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Belajar merupakan proses perubahan keseluruhan aspek tingkah laku secara progresif dan terus menerus sepanjang hayat (Jebarus dkk., 2023).

Peneilitian ini di lakukan kepada siswa kelas V B SD Inpres Manggala yang sampel penelitiannya dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 39 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Inpres Manggala. Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket dalam mengumpulkan data setelah data dikumpulkan semua, dilakukan uji validitas dan reliabilitian sebelum data analisis.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, dapat menunjukkan bahwa angket mempunyai tingkat validitas dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan memiliki derajat reliabilitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket penelitian sudah layak untuk digunakan.

Setelah analisis data maka selanjutnya dilakukan uji normalitas antara variabel dan mendapatkan nilai sebesar untuk variabel X pada bimbingan belajar orang tua sebesar 0,657, Y disiplin belajar siswa sebesar 0,168 dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. selanjutnya hasil uji hipotesis yang menggunakan uji regresi linear berganda secara simultan (uji-f) dapat diketahui bahwa pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa $f_{hitung} 3,415 \geq f_{tabel} 2,52$, dengan kriteria sig $0,073^b < \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa secara simultan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan atau bertolak dari hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan belajar orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Inpres Manggala. Semakin tinggi bimbingan belajar orangtua maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa di kelas V SD Inpres Manggala. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Dari setelah hasil analisis data maka dilakukan uji normalitas antara variabel dan mendapatkan nilai sebesar untuk variabel X pada bimbingan belajar orang tua sebesar 0,675 dan variabel Y pada disiplin belajar siswa sebesar 0,168 dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh nilai $0,082 > 0,05$ berarti bahwa pengujian homogenitas terpenuhi. Selanjutnya pengujian hipotesis diperoleh nilai $f_{hitung} 3,415 > f_{tabel} 2,52$ dengan kriteria sig $0,073 < (0,05)$ yang berarti ada pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Inpres Manggala Kota Makassar

REFERENSI

- A, A. K., & Patta, R. (2022). *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 2(2), 169–177.
- Akhiruddin, Wattimena, M. ., Nursida, A. ., Salehuddin, & Ridwan. (2022). *The Role of The Sociology Teacher in Implementing Character Education*. *IJOLEH : International Journal of Education and Humanities*, 1(1), 71–81. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v1i1>
- Alam, F. A. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Barru*. 7(April), 1–11.
- AMALIA, N. (2020). *Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Sikap Sopan Santun Remaja Di Rt 4 Rw 4 Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*.
- Ardyanti, F. (2017). *Kajian Tentang Peranan Bimbingan Orang Tua Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. 9–29.
- Armin1?, E., & , Muh. Khaedar2, Satriawati3, N. A. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Elisabet*. 6(2), 2994–3001.
- Aziza Anggi Maiyanti, U. F. L. (2022). *Pengaruh Bimbingan Belajar (Les di Luar Sekolah) Pada Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII MTs Jabal Noer Geluran Sidoarjo*. 2(1), 30–40.
- Di, K. V., & Karangrowo, D. (2022). *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus*. 2(8), 2591–2594.
- dita septi anggraini. (2019). *pengaruh bimbingan belajar dan kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa*.
- Dwiyanturi, A. (n.d.). *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI SMP NEGERI 8 KOTA JAMBI*.
- Elvira, B., Sukmanasa, E., & Muhajang, T. (2019). *Peran bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa*. 02(September), 87–90.
- Fatimah, W., Abustang, P. B., Supardi, R., Keguruan, F., Megarezky, U., Keguruan, F., Megarezky, U., Keguruan, F., & Megarezky, U. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips*. 7.
- Ferdinandus Jebarus, Arfenti Amir, Muh. Reski Salemuddin, Sriwahyuni, & Hasanudin Kasim. (2023). *Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Anak Kecanduan Game Online Di Kelurahan Pa'baeng-Baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. *EDULEC : Education, Language, And Culture Journal* , 3(1), 56–68. <https://doi.org/10.56314/edulec.v3i1>

- Hidayatullah, A., Farizal MS, & Susanto. (2023). Strategi Peningkatan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru di SD Islam As Sakinah Pamulang. *EDULEC : Education, Language, And Culture Journal* , 3(2), 127–144. <https://doi.org/10.56314/edulec.v3i2>
- Laugi, S. (2019). Penerapan Tata Tertib Sekolah untuk Membangun Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Konawe. 25(November), 239–258.
- Maria Finsensia Ansel1*, N. P. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. 2, 301–312.
- Nurhikmah, H., Saman, A., & Mawarni, S. (2023, January). Blended learning and computers self-efficacy towards students learning outcomes. In *Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)* (pp. 106-114). Atlantis Press.
- Nur Muannisa1, Bellona Mardhatillah Sabillah2, Eka Fitriana3, F. B. A. (2022). Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Motivasi Belajar Luring *The Influence Of Social Attitude On The Motivation To Learn Offline Method In Students Of Sd Negeri Kassi Makassar City*. 2(1), 92–102.
- RAHAYU, R. G. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sdn 05 Kabawetan Kabupaten Kepahiang Skripsi. *Skripsi*, 1–73.
- Rani Budiwati Sampurna1, Muncarno2, R. P. 123Universitas. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Melalui Aktivitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. 4(2), 1–11.
- Samsul Munir Amin, Bimbingan Dan Konseling Islam , (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010). (n.d.). Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* , (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), hlm. 3 Achmad Mubarak, *Konseling Agama (Teori Dan Kasus)* , (Jakarta: Bina Rema Pariwara, 2000), hlm. 2.
- SYIFA MUSFIYYAH, L. M. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. 3(2), 157–171.
- WAHYUNI, T. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru Oleh.
- Wiwi Pratiwi sumardi, Bellona Mardhatillah sabillah, Muh.Khaedar, J., & 1PGSD. (2022). pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. 7(1), 35–48.
- Yanto Tandilipu, Hotner Tampubolon, B. R. S. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Di Rumah Oleh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 323 Inpres Bebo' Kabupaten Tana Toraja. 4, 254–258.